

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2008) deskriptif analisis adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta untuk kemudian disusul dengan analisis.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif analisis adalah karena metode ini sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu dengan cara mendeskripsikan fakta yang ada untuk kemudian dilakukan analisis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika berupa penganalisisan melalui kode-kode televisi yang dikemukakan oleh John Fiske. Semiotika adalah studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna (Fiske, 2008). Dalam menganalisis suatu teks atau gambar bergerak, John Fiske membagi kode-kode televisi menjadi tiga level, yakni 1) level realitas, 2) level representasi dan 3) level ideologi.

Alasan penulis menggunakan pendekatan semiotika adalah karena teori semiotika dapat memberikan gambaran luas untuk melakukan interpretasi pada teks atau gambar bergerak yang bertujuan untuk menemukan makna

tersembunyi dalam adegan-adegan yang terdapat dalam film Sayonara Bokutachi No Youchien.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membagi sumber data menjadi sebagai berikut :

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film Sayonara Bokutachi no Youchien yang memiliki durasi 1 jam 47 menit 44 detik. Data diambil dari seluruh *sequence* (rangkaiian adegan) yang berkaitan dengan unsur-unsur nilai moral bangsa Jepang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal, dan artikel-artikel dari internet yang berkaitan dengan teori semiotika John Fiske, nilai moral, dan film Sayonara Bokutachi no Youchien.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 *sequence* (runtutan adegan) pada tokoh Kanna, Mikoto, Takumi, Ibu Guru Mari dan Ayah Takumi yang diasumsikan mengandung nilai moral dalam film Sayonara Bokutachi No Youchien.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1) Teknik Pengumpulan data Primer

Teknik pengumpulan data primer adalah teknik simak dan catat. Teknik simak adalah teknik awal yang dilakukan dengan melihat dan mempelajari secara seksama wacana yang dianggap berkesinambungan dengan masalah yang akan dikaji. Setelah wacana yang diperlukan telah cukup untuk data penelitian, selanjutnya dilakukan teknik catat pada wacana yang dianggap berkesinambungan untuk kemudian dilakukan analisis.

2) Teknik Pengumpulan data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk mendukung data primer. Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku, jurnal dan catatan yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji.

3.5 Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2002) teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data bersangkutan sebagai pembanding terhadap suatu data tersebut. Patton (dalam Moleong, 2002) mengatakan bahwa terdapat empat

macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori.

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Dalam menguji keabsahannya teknik ini menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang akan dikaji. Sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

Dalam menganalisis masalah yang dikaji, agar hasil analisis dapat terlihat lebih utuh dan menyeluruh, penulis menggunakan berbagai macam teori yang dapat saling mendukung pada saat penulis melakukan analisis. Teori tersebut berupa teori semiotika John Fiske, teori nilai moral bangsa Jepang, teori film dan teori-teori lainnya yang berhubungan dengan kode-kode televisi dalam semiotika John Fiske.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Langkah awal yang penulis lakukan dalam menganalisis objek pada penelitian ini adalah dengan cara memecah unsur-unsur dalam adegan yang penulis asumsikan mengandung nilai moral bangsa Jepang dengan menggunakan analisis semiotika yang berupa kode-kode televisi dari John Fiske. Unsur-unsur tersebut penulis pecah kedalam tiga level, pertama adalah level realitas, pada level ini *sequence* (rangkaian adegan) yang diasumsikan mengandung nilai moral bangsa Jepang akan di analisis melalui

kode-kode yang berupa kode kostum, kode lingkungan, kode perilaku, kode ekspresi dan lainnya. Tahap kedua yaitu level representasi, pada level ini penulis menganalisis *sequence* (rangkaiian adegan) bersangkutan dengan menggunakan kode-kode yang berupa kode kamera, kode dialog dan kode musik. Selanjutnya tahap ketiga yaitu level ideologi, pada tahap ini penulis mengidentifikasi jenis ideologi yang terkandung pada setiap *sequence* (rangkaiian adegan) dengan menggunakan hasil analisis dari kode-kode pada level sebelumnya, yaitu level realitas dan level representasi untuk kemudian mendeskripsikan hasil, dan menarik kesimpulan.

3.7 Tahapan Penelitian

1) Persiapan

Tahap awal dalam penelitian ini dimulai dengan mengobservasi objek yang akan dianalisis, kemudian mencari penelitian-penelitian serupa terdahulu untuk mencari referensi, menentukan sumber data dan teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, untuk selanjutnya menentukan rumusan masalah dan menyusun kerangka penelitian.

2) Pelaksanaan

Dalam tahap ini langkah awal yang penulis lakukan adalah dengan menonton kembali secara keseluruhan film *Sayonara Bokutachi No Youchien* dengan teknik menyimak untuk meng*capture* dan mengutip *sequence* (runtutan adegan) yang penulis asumsikan mengandung nilai moral bangsa Jepang dengan teknik catat. Setelah gambar yang ter*capture* sudah

terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data sesuai dengan sub bab 6 yaitu Teknik Analisis Data.

3) Penulisan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan penelitian berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan sistematika BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan.